



**INDONESIA INDICATOR**

---

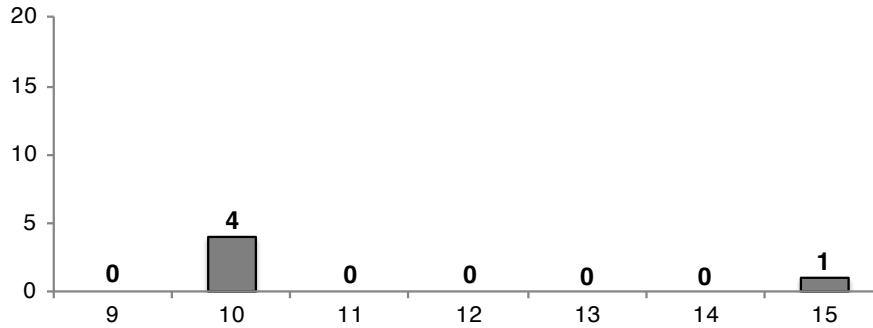
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Pj. Gubernur Jawa Tengah  
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M  
(15 Januari 2025)**

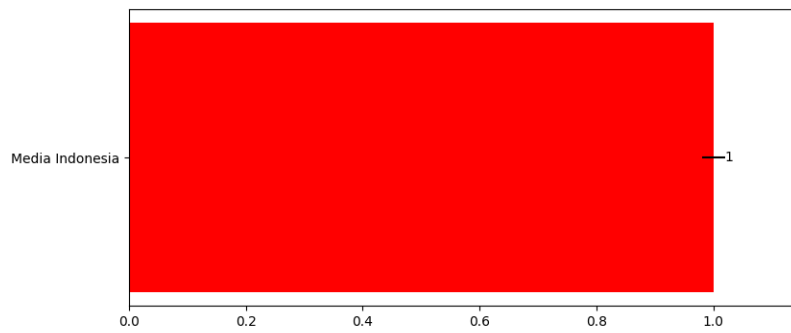
## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	1	1	0	0

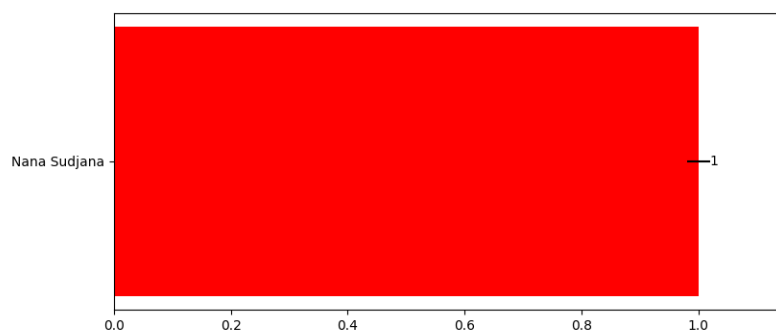
## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers



## Table Of Contents : 15 Januari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	15 Januari 2025	Media Indonesia	Pengawasan Ternak Diperketat	7	Positive	Nana Sudjana

<b>Title</b>	<b>Pengawasan Ternak Diperketat</b>		
<b>Media</b>	Media Indonesia	<b>Reporter</b>	LD/AU/AT/FL/RK/JS/AS/SG/J-3
<b>Date</b>	2025-01-15	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	7	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Di Jawa Tengah, jumlah kasus PMK tercatat menjangkit 3.968 ekor hewan ternak. Jumlah itu melonjak dari data sebelumnya sebanyak 2.660 ekor. Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana meminta seluruh kepala organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk menjaga lalu lintas hewan ternak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan data dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkeswan) Jawa Tengah, dari jumlah ternak terpapar PMK tersebut, diketahui sebanyak 482 ekor ternak sudah sembuh, 89 ekor telah dipotong paksa, dan 154 ekor mati. Adapun terhadap sisanya, 3.243 ekor, masih dilakukan penanganan kuratif melalui pengobatan, terapi antibiotik, dan pemberian multivitamin.</li> </ul>		

# Pengawasan Ternak Diperketat

*Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana meminta seluruh kepala organisasi perangkat daerah terkait untuk menjaga lalu lintas hewan ternak.*

**M TAUFAN SP BUSTAN**  
m.taufan@mediaindonesia.com

**P**ARA peternak di Palu, Sulawesi Tengah, memperketat pengawasan sapi, kambing, dan domba mereka menyusul kembali merebaknya penyakit mulut dan kuku (PMK) di Tanah Air.

Salah satu peternak, Basir Rauf, mengatakan, hingga saat ini belum ditemukan ternak yang terpapar PMK di Palu. Meskipun demikian, kebanyakan peternak sudah meningkatkan pengawasan untuk mengantisipasi hewan ternak mereka terjangkit virus tersebut.

"PMK penyakit hewan yang serius dan sangat menular. Makanya saya tidak mau ambil risiko," ungkapnya kepada *Media Indonesia* di Palu, kemarin.

Menurut Basir, agar hewan ternaknya tidak terjangkit PMK, kebersihan kandang dan imunitas sapi, kambing, hingga domba harus dijaga.

"Jadi setiap hari kandang harus dibersihkan. Termasuk vitamin untuk menjadi imunitas hewan ternak juga rutin diberikan," imbuhnya.

Sementara itu, di Jawa Tengah, jumlah kasus PMK tercatat menjangkiti 3.968 ekor hewan ternak. Jumlah itu melonjak dari data sebelumnya sebanyak 2.660 ekor.

Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana meminta seluruh kepala organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk menjaga lalu lintas hewan ternak.

Berdasarkan data dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkeswan) Jawa Tengah, dari jumlah ternak terpapar PMK tersebut, diketahui sebanyak 482 ekor ternak sudah sembuh, 89 ekor telah dipotong paksa, dan 154 ekor mati. Adapun terhadap sisanya, 3.243 ekor, masih dilakukan penanganan kuratif melalui pengobatan, terapi antibiotik, dan pemberian multivitamin.

"Kami minta para kepala

daerah, kepala OPD terkait harus betul-betul menjaga perlintasan hewan ternak, baik perbatasan provinsi maupun antarkabupaten," kata Nana.

## Transaksi menurun

Masih di Jawa Tengah, Tim Satuan Tugas (Satgas) PMK Dinas Pertanian, Peternakan, dan Ketahanan Pangan (Dintankan KP) Banjarnegara mencatat transaksi di Pasar Induk Hewan di Desa Tambakan, Banjarnegara, turun hingga 30% sejak merebaknya PMK. "Biasanya, pasar ini menerima sekitar 400-500 ternak per hari. Namun, saat ini jumlahnya hanya sekitar 300 ekor. Kami juga melakukan pemeriksaan secara ketat terhadap ternak yang masuk," ujar petugas dari Dintankan KP Banjarnegara Agung Yuwono, kemarin.

Menurutnya, penurunan jumlah ternak yang masuk ke pasar dipengaruhi oleh kekhawatiran peternak dari luar daerah. Banyak pedagang memilih untuk tidak membawa ternaknya ke pasar demi menghindari risiko penyebaran virus PMK.

"Kami memperketat pemeriksaan terhadap ternak yang datang, terutama yang berasal dari luar daerah. Jika hasil

pemeriksaan menunjukkan indikasi PMK, ternak tersebut langsung dipulangkan dan tidak diperbolehkan masuk untuk mencegah penularan ke ternak lain," kata dia.

Ada 17 sapi di Banjarnegara terindikasi terjangkit PMK. Temuan itu berdasarkan hasil pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh tim satgas PMK Banjarnegara.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Pasar Hewan Imogiri, Bantul, tutup untuk mencegah penularan PMK. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Bantul Joko Waluyo menyampaikan kasus PMK di daerah itu tercatat menjangkiti 322 sapi, 32 ekor mati, dan 2 ekor dipotong paksa karena penyakit tersebut.

"Penutupan Pasar Hewan Imogiri dilakukan karena di Bantul ada PMK yang menyerang di beberapa titik," kata dia. Alasannya, pasar tersebut menjadi tempat lalu lintas hewan dari luar Bantul sehingga bisa memutus penyebaran virus PMK dari luar.

Dalam menanggapi tingginya kasus PMK di Bantul, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Syam Arjayanti menambahkan, setelah berita PMK mencuat, aktivitas

di pasar hewan itu juga mengalami penurunan.

## Vaksinasi PMK

Pemerintah Provinsi Riau dalam waktu dekat akan kembali melakukan vaksinasi PMK terhadap hewan ternak. Langkah itu dinilai penting untuk melindungi hewan ternak di wilayah Riau dari ancaman penyakit yang sangat menular tersebut. Ia menjelaskan, tahun ini Riau mendapat alokasi 53.600 dosis vaksin PMK.

Namun, untuk pelaksanaan vaksinasi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Riau masih menunggu giliran kiriman vaksin dari pemerintah pusat. "Kami masih menunggu kiriman vaksin dari pusat," kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas PKH Riau Faralinda Sari.

Di sisi lain, pemilik hewan ternak serta koperasi pengelola sapi perah di Jawa Timur diminta untuk melaksanakan vaksinasi PMK secara mandiri untuk mencegah penularan penyakit itu.

"Saya meminta seluruh koperasi untuk bisa melakukan vaksinasi mandiri," kata Penjabat Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono di Surabaya, kemarin. (LD/AU/AT/FL/RK/JS/AS/SG/J-3)